

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian ini merupakan Seluruh Perbankan di Kota Semarang yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

3.2 Populasi dan Sample

Populasi pada penelitian ini meliputi seluruh manajer Perbankan di Kota Semarang yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Kemudian, untuk sampel penelitian yaitu seluruh low manajer dan middle manajer Perbankan Kota Semarang yang bersedia menjadi responden. Sampel diperoleh dengan metode *purposive sampling*, (*Judgement Sampling*) dimana sampel diambil dengan menggunakan kriteria tertentu:

1. Perbankan di Kota Semarang yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan
2. Terdapat alamat dan nomor telepon.
3. Bersedia menjadi responden di penelitian ini.

No	Kriteria	Jumlah
1	Perbankan di Kota Semarang yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan	60
2	Alamat/no.telepon tidak lengkap (cabang tutup sementara/permanen)	7
3	Tidak Bersedia jadi responden di penelitian ini	36
Total Sampel Penelitian		17

3.3 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini memakai data primer yang disatukan dan diolah oleh peneliti sendiri yang diperoleh dari responden secara langsung tanpa adanya perantara. Data primer yang dimaksud yakni kuesioner yang diberikan secara langsung maupun secara online dan berisikan identitas dan tanggapan dari responden.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian, pengumpulan data adalah salah satu cara untuk bisa memperoleh informasi, bukti, serta keterangan yang nantinya berguna pada penelitian. Hal ini jadi aspek paling penting, karena pada informasi yang diperoleh itu berupa data, yang nantinya akan diolah dan diuji dengan menggunakan independent sample *t-test*. Prosedur pengumpulan data penelitian ini meliputi:

1. Kuisisioner/Angket

Kumpulan data responden yang isinya pertanyaan, kemudian dikumpulkan lalu diolah data dan menghasilkan suatu teori ataupun kesimpulan disebut metode kuisisioner/angket penelitian. Penilaian angket yang digunakan berbentuk skala dengan nilai sebagai berikut:

- a. Sangat Setuju (SS) : 5
- b. Setuju (S) : 4
- c. Netral (N) : 3
- d. Tidak Setuju (TS) : 2
- e. Sangat Tidak Setuju (STS) : 1

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis ini merupakan metode yang digunakan untuk pengelolaan data penelitian menjadi suatu informasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Instrumen, Uji Hipotesis dan Uji Asumsi Klasik dengan bantuan program pengolahan data aplikasi SPSS.

3.5.1 Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur ketepatan tiap pertanyaan kuesioner dengan mengkorelasikan skor pada setiap item pertanyaan dengan skor item total pertanyaan, dan dinyatakan valid jika memiliki korelasi yang signifikan atau $Sig < 0,05$ (Murniati et al., 2013).

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur konsistensi data kuesioner atau ketetapan dari seluruh kuesioner. Kuesioner dapat dikatakan reliable jika jawaban responden konsisten. Keandalan dan konsistensi kuesioner tersebut tergolong reliabilitas sempurna jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,9$, tergolong reliabilitas tinggi jika nilai *Cronbach Alpha* antara $0,7 - 0,9$ (Murniati et al., 2013).

3.5.2 Uji Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif ini merupakan alat untuk memberikan gambaran dari data penelitian. Deskripsi suatu data dapat meliputi *mean*, *min*, *max*, *range* dan standar deviasi (Murniati et al., 2013).

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas ini untuk mengetahui data yang digunakan untuk menguji hipotesis, merupakan data empirik yang memenuhi hakikat (fenomena) yang berpola dan terjadi secara wajar atau terdistribusi normal. Data yang tergolong normal jika nilai Sig. yang muncul dalam Uji *Kolmogorov – Smirnov* > 0.05 (Murniati et al., 2013).

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas yaitu situasi dimana terdapat keberagaman variabel independen bervariasi pada data peneliti. Jika data yang beragam bersifat konstan, dapat dikatakan tidak Heteroskedastisitas. Tidak Heteroskedastisitas juga dapat dilihat dari nilai Sig. harus > 0.05 (Murniati et al., 2013).

c. Uji Multikolinearitas

Multikolinieritas menyebabkan adanya lebih dari satu hubungan linier pasti yang mengakibatkan regresi tidak efisien. Pengujian Multikolinieritas dilakukan dengan menghitung koefisien korelasi ganda lalu kemudian dibandingkan dengan koefisien korelasi antar variabel bebas, untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) ≤ 10 dan nilai *tolerance* $\geq 0,1$. Jika VIF dan nilai *tolerance* memenuhi berarti tidak terjadi multikolinearitas (Murniati et al., 2013).

3.5.4 Uji Hipotesis

1. Regresi Linier Berganda

Regresi secara luas digunakan untuk mengukur hubungan dua variabel atau lebih yang terdapat hubungan garis/linier antara variabel dependen dengan variabel bebasnya. Pada penelitian ini terdapat tiga variabel bebas (independen) dan satu variabel terikat (dependen), maka dari itu penelitian ini menggunakan *Multiple Regression* atau Regresi Linier Berganda (Murniati et al., 2013). Rumus yang digunakan dalam penelitian ini: $Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \epsilon_i$

2. Interpretasi Hasil

a. Uji t

Uji t menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika nilai Sig < 0.05, berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen (Murniati et al., 2013).

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi digunakan untuk mengevaluasi model fit. R-Square yaitu 1 – Rasio Variabilitas Residual, ketika variabel dari nilai sisa sekitar garis regresi relatif terhadap variabilitas keseluruhan kecil = persamaan regresi baik (Murniati et al., 2013).